

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian sekolah dasar dapat dikatakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan ini diselenggarakan pada anak usia tujuh tahun dengan asumsi bahwa anak usia tersebut mempunyai tingkat pemahaman dan kebutuhan pendidikan sesuai dengan dirinya. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi anak didik. Sebagaimana yang terlampir dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 bab III

“sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk satuan tingkat pendidikan.”

Selain mencakup ketiga ranah tersebut, berkenaan dengan tujuan operasional Pendidikan Sekolah Dasar, yang dinyatakan dalam kurikulum pendidikan dasar yaitu memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya, yakni jenjang pendidikan menengah. Ketiga bekal mendasar tersebut merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh peserta didik, terutama dalam kemampuan menulis.

Ada beberapa keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar, diantaranya adalah keterampilan menulis puisi, karangan, cerita pendek dan lain-lain. Dari beberapa keterampilan menulis tersebut, yang sering kali peserta didik mengalami kesulitan adalah dalam

Dayu Ibnu Kardono, 2015

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK

membuat sebuah karangan deskripsi. Mengarang merupakan proses berfikir. Dengan mengarang peserta didik akan lebih bisa menuangkan gagasan, mengorganisasikan fikiran dan perasaan, membuka jendela berfikir, dan dapat membuat perkembangan kreatifitas imajinatif.

Untuk bisa mengarang dengan baik dan benar tidaklah mudah. Banyak proses yang harus dilakukan oleh peserta didik supaya bisa membuat karangan menjadi indah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang ada. Namun hal tersebut menjadi kendala dalam pengajaran membuat karangan di sekolah dasar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara di SDN Drangong 1 pada tanggal 5 Februari 2015 tentang keterampilan menulis karangan deskripsi masih bisa dikatakan rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah keterbatasan media dan cara mengajarkan yang monoton, peserta didik sulit untuk menuangkan pokok pikiran, tema, menempatkan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca dalam menulis karangan deskripsi. Sehingga banyak peserta didik yang cenderung bosan dan tidak bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu ditemukan nilai peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih banyak di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimum). Fakta tersebut dipertegas dengan hasil survey di SDN Drangong 1 mengenai nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengarang deskripsi yang diperoleh pada saat pra siklus dengan KKM 65 yaitu sebagai berikut : 2 orang peserta didik yang mendapatkan nilai 75, 1 orang peserta didik yang mendapatkan nilai 70, 4 orang peserta didik yang mendapatkan nilai 65, 8 orang peserta didik mendapatkan nilai 60, 14 orang peserta didik mendapatkan nilai 55, dan 10 orang peserta didik mendapatkan nilai 50. Data tersebut membuktikan bahwa peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 7 orang dan yang belum mencapai

KKM sebanyak 32 orang dari jumlah peserta didik kelas V sebanyak 39 orang.

Data tersebut membuktikan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi membuat karangan deskripsi. Berbagai pertanyaan muncul akan faktor penyebab apakah masalah ini timbul disebabkan oleh keterbatasan peserta didik menerima materi atau cara mengajarkan guru yang tidak menarik peserta didik. Sehingga peserta didik sulit untuk menerima materi yang disampaikan guru. Berbagai usaha telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam membuat sebuah karangan deskripsi, dari membuat sebuah alat peraga yang tepat, menguasai materi pelajaran dan memiliki buku pegangan yang menunjang. Tetapi hal tersebut belumlah cukup jika mayoritas guru dalam pembelajarannya masih sering menggunakan metode ceramah. Maka untuk mengatasi hal ini, harus ada tindakan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Dari banyak model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi, salah satu model yang dianggap sesuai dengan pembelajaran untuk menulis karangan deskripsi adalah model *picture and picture*. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam membuat karangan dengan baik dan benar.

Menurut Suprijono (dalam Huda, 2014, hlm. 236) *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan example non example, di mana gambar yang diberikan pada peserta didik harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan power point atau software lain.

Dayu Ibnu Kardono, 2015

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK

Model *picture and picture* juga memiliki banyak kelebihan yang diyakini tepat untuk mengatasi masalah peserta didik dalam membuat karangan deskripsi. Seperti yang di kemukakan oleh Huda (2014, hlm. 239) kelebihan model *picture and picture* antara lain : 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, 2) Peserta didik dilatih berfikir logis dan sistematis, 3) Peserta didik dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktek berfikir, 4) Motivasi peserta didik untuk belajar semakin dikembangkan, 5) Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka diajukan judul penelitian tindakan kelas yakni “Penerapan *Model Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (*Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas V SD Negeri Drangong 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang Tahun Ajaran 2014/2015.*)

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seharusnya dapat membentuk peserta didik untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa diantaranya adalah keterampilan menulis. Apabila pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran yang tepat maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Seperti yang diharapkan dalam silabus dengan indikator sebagai berikut : peserta didik dapat menentukan judul karangan, peserta didik dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita, peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan gambar, dan peserta didik dapat membaca karangan yang dibuat. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga membuat peserta didik menjadi pasif yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dayu Ibnu Kardono, 2015

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari permasalahan tersebut dapat diambil solusi yaitu penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Drangong 1 tahun ajaran 2014/2015 kecamatan taktakan kota serang dengan model *picture and picture*?” adapun penjabaran utama dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas pembelajaran peserta didik dalam menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Drangong 1 menggunakan model *picture and picture*?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* di kelas V SDN Drangong 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture*, secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran peserta didik dalam menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Drangong 1 menggunakan model *picture and picture*.
2. Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* di kelas V SDN Drangong 1.

D. Manfaat Penelitian

Dayu Ibnu Kardono, 2015

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun manfaat penelitian bagi beberapa pihak yang terlibat agar menjadi gambaran dan perbaikan penelitian di kemudian hari yaitu :

1. Guru
 - a. Menambah pengetahuan guru tentang penerapan model *picture and picture*.
 - b. Menambah wawasan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*.
2. Peserta didik
 - a. Mengukur keberhasilan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru.
 - b. Memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif.
 - c. Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.
 - d. Proses kegiatan peserta didik lebih bermakna.
3. Civitas Akademika PGSD
 - a. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai sumber bacaan untuk mahasiswa dan civitas akademika PGSD.